BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Analisis Kesesuaian Konsep 4A Pariwisata terhadap Daya Tarik Agrowisata Bukit Waruwangi sebagai Destinasi Wisata Unggul di Provinsi Banten*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Attraction* (Daya Tarik Wisata)

Agrowisata Bukit Waruwangi, memiliki kekuatan utama pada daya tarik alam berupa panorama perbukitan yang sejuk dengan spot *sunrise–sunset* yang khas. Atraksi edukatif melalui interaksi dengan peternakan dan kebun kopi memberikan pengalaman *learning by doing* (belajar sambil praktek langsung). Atraksi buatan seperti kolam renang, *glamping*, arena berkuda, dan ATV telah tersedia, tetapi masih perlu diversifikasi agar tidak menimbulkan kejenuhan. Atraksi budaya dan sosial berupa kuliner khas Banten, *homestay*, dan *event* komunitas telah menjadi penunjang penting, meskipun pelaksanaannya belum rutin.

Secara keseluruhan, Bukit Waruwangi menonjol dalam kombinasi atraksi alam–edukasi–budaya, meskipun pengembangan atraksi buatan masih terbuka luas.

2. *Amenities* (Akomodasi)

Amenities sudah cukup beragam, meliputi villa, *glamping*, *camping ground*, *homestay*, toilet, mushola, area parkir, kafe, kios UMKM, toko *merchandise*, dan sarana rekreasi. Namun, ditemukan kendala seperti

kebersihan toilet yang belum konsisten, kapasitas mushola yang terbatas, praktik pungutan liar di area parkir, serta adanya keterbatasan dalam variasi menu kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa *Amenities* di Agrowisata Bukit Waruwangi relatif lengkap tetapi kualitas layanan perlu ditingkatkan agar lebih kompetitif.

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Akses jalan menuju Agrowisata Bukit Waruwangi masih belum optimal, dengan kondisi berbatu, menanjak, licin saat hujan, serta jalur internal yang berdebu dan berlumpur. Transportasi umum langsung belum tersedia sehingga wisatawan bergantung pada kendaraan pribadi, sedangkan bus besar sulit menjangkau lokasi. Belum tersedia penerangan jalan serta papan petunjuk lokasi wisata yang jelas, sehingga mengurangi kenyamanan dan keamanan wisatawan. Partisipasi masyarakat, berupa jasa tambal ban membantu pengunjung, tetapi perbaikan infrastruktur tetap menjadi kebutuhan mendesak.

4. *Ancillary* (Fasilitas Pendukung)

Ancillary, di Agrowisata Bukit Waruwangi masih terbatas. Pusat informasi wisata sudah ada, tetapi masih sederhana dan belum digital. Layanan keamanan hanya berupa petugas jaga tanpa dukungan teknologi modern, sementara fasilitas kesehatan masih sebatas kotak P3K. Layanan komunikasi tidak merata, dan layanan keuangan belum tersedia kecuali sebagian transaksi via transfer di Kafe Pojok Kopi Rangkong. Keberadaan pemandu lokal memberi nilai tambah, tetapi jumlahnya terbatas dan belum tersertifikasi.

Dengan demikian, aspek *Ancillary* menjadi kelemahan utama yang perlu segera diperkuat.

Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa Agrowisata Bukit Waruwangi sudah memenuhi sebagian besar unsur 4A, dengan keunggulan pada daya tarik alam, edukasi, dan budaya. Namun, aspek *Accessibilities* dan *Ancillary* masih menjadi tantangan utama, yang perlu ditingkatkan agar Agrowisata Bukit Waruwangi benar-benar dapat berkembang sebagai destinasi wisata unggulan di Provinsi Banten.

5.2.Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diajukan adalah:

5.2.1. Bagi Pengelola Agrowisata Bukit Waruwangi

1. Melakukan diversifikasi atraksi buatan, misalnya *outbound*, *trekking* tematik, atau *event* budaya rutin, sehingga pengalaman wisata tidak monoton.
2. Meningkatkan kualitas *Amenities*, terutama kebersihan toilet, penataan parkir dengan sistem tiket terintegrasi, penambahan kapasitas mushola, serta variasi kuliner tanpa menghilangkan ciri khas lokal.
3. Memperbaiki *Accessibilities* dengan pengecoran jalan ramah lingkungan, *drainase*, pemasangan lampu penerangan, serta papan petunjuk yang jelas di dalam maupun menuju kawasan.

4. Mengembangkan fasilitas *Ancillary*, seperti pusat informasi berbasis digital, layanan keuangan (EDC atau kerja sama dengan bank), fasilitas kesehatan permanen, serta peningkatan kapasitas pemandu wisata melalui pelatihan dan sertifikasi.

5.2.2. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Banten

1. Mendukung perbaikan infrastruktur jalan dan sarana transportasi menuju Agrowisata Bukit Waruwangi sebagai bagian dari pengembangan pariwisata daerah.
2. Menjalin kemitraan dengan pengelola dalam penyediaan fasilitas publik, termasuk listrik, air bersih, jaringan komunikasi, dan fasilitas kesehatan.
3. Memfasilitasi promosi Agrowisata Bukit Waruwangi sebagai destinasi unggulan melalui strategi branding pariwisata daerah.

5.2.3. Bagi Masyarakat Lokal

1. Lebih aktif berpartisipasi dalam pengelolaan destinasi, baik melalui UMKM, *homestay*, maupun jasa transportasi atau pendukung wisata.
2. Menjaga kualitas pelayanan agar wisatawan memperoleh pengalaman positif yang mendorong kunjungan ulang.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan melibatkan wisatawan dan masyarakat sekitar sebagai informan, sehingga diperoleh perspektif yang lebih beragam.

2. Perlu kajian kuantitatif untuk mengukur tingkat kepuasan wisatawan terhadap penerapan Konsep 4A Pariwisata di Agrowisata Bukit Waruwangi, Provinsi Banten.
3. Meneliti lebih lanjut dampak sosial, budaya, dan ekonomi dari pengembangan Waruwangi bagi masyarakat sekitar.